

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANDALAS PADANG TAHUN 2023

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Pendidikan Strata 1 Kesehatan Masyarakat**



**Heru Etril Junial Utama
1810104080**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG
TAHUN 2023**

PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Heru Etril Junial Utama
NIM : 1810104080
Program Studi : S-1 Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang tahun 2023

Telah di seminarkan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Seminar Skripsi Program Studi Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang.

Padang, September 2023

Pembimbing I



(Radian Ilmaskal, MPH)

Pembimbing II



(Nailul Hikmi, S.Tr.Kes, MKM)

Disahkan oleh
Ketua STIKes Alifah



Dr. Ns. Asmawati, S.Kep. M.Kep)

PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Heru Etril Junial Utama
NIM : 1810104080
Program Studi : S-1 Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang tahun 2023

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan Penguji Seminar Hasil pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I
(Radian Ilmaskal, MPH)


(.....)

Pembimbing II
(Nailul Hikmi, S.Tr.Kes, MKM)


(.....)

Penguji I
(Gusni Rahma, M.Epid)


(.....)

Penguji II
(Nurul Prihastita Rizyana, MKM)


(.....)

Disahkan oleh
Ketua STIKes Alifah



Dr. Ns. Asmawati, S.Kep. M.Kep)

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG
Skripsi, September 2023

Heru Etril Junial Utama

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang tahun 2023

xi + 59 halaman + 9 tabel + 2 gambar + 11 lampiran

ABSTRAK

World Health Organization (WHO) mengestimasikan prevalensi balita kerdil (*stunting*) di seluruh dunia sebesar 22%. Indonesia angka prevalensi stunting masih sebesar 24,4%. Sumatera Barat masih berada pada angka 23,3% masih dibawah target 14%. Pengetahuan merupakan salah satu faktor kunci yang mempengaruhi perkembangan gizi anak atau kejadian stunting. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja puskesmas andalas Padang tahun 2023.

Jenis penelitian analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita usia 24 – 59 bulan di Puskesmas Andalas Padang 3 bulan terakhir berjumlah 203 balita dengan sampel 68 orang. Pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus – 07 September 2023. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan cara wawancara dan pengukuran tinggi badan. Data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *Chi Square*.

Hasil penelitian sebanyak 41,2% ibu memiliki balita pendek, sebanyak 54,4% ibu balita memiliki tingkat pengetahuan rendah tentang Stunting, sebanyak 58,8% ada memiliki riwayat penyakit infeksi, sebanyak 60,3% tidak memberikan ASI Eksklusif pada balitanya. Terdapat hubungan tingkat pengetahuan Ibu Balita dengan kejadian Stunting ($pvalue=0,000$). Terdapat hubungan riwayat penyakit infeksi dengan kejadian Stunting ($pvalue=0,000$). Terdapat hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian Stunting di Puskesmas Andalas Padang tahun 2023 ($pvalue=0,005$).

Kesimpulan penelitian ini faktor pengetahuan, riwayat penyakit infeksi, pemberian ASI eksklusif berhubungan dengan kejadian stunting. Diharapkan petugas kesehatan dapat bekerja sama dengan pihak Kelurahan dalam melaksanakan pencegahan *stunting* yang dianjurkan pemerintah seperti konseling Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA), Pemantauan Pertumbuhan Status Gizi, suplemen gizi dan suplementasi kapsul vitamin A.

Daftar Pustaka : 28 (2012 – 2022)

Kata Kunci : Balita, Tingkat Pengetahuan, Penyakit Infeksi, Pemberian ASI Eksklusif, Stunting

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG
Thesis, September 2023

Heru Etril Junial Utama

Factors Associated with the Incident of Stunting in Toddlers in the Andalas Padang Health Center Working Area in 2023

xi + 59 pages + 9 tables + 2 figures + 11 appendices

ABSTRACT

The World Health Organization (WHO) estimates that the prevalence of stunted toddlers worldwide is 22%. In Indonesia, the stunting prevalence rate is still at 24.4%. West Sumatra is still at 23.3%, still below the target of 14%. Knowledge is one of the key factors that influence the nutritional development of children or the incidence of stunting. The purpose of this study was to determine the factors associated with the incidence of stunting in toddlers in the working area of Andalas Padang Public Health Center in 2023.

This type of research is analytical with a cross sectional design. The population in this study were all mothers who had toddlers aged 24-59 months at the Andalas Padang Health Center in the last 3 months totaling 203 toddlers with 68 people. The research was conducted from March to September 2023. Data collection was carried out from 31 August to 07 September 2023. Data was collected using a questionnaire by means of interviews and measuring height. The data were analyzed univariately and bivariately using the Chi Square test.

The results of the study were as many as 41.2% of mothers had short toddlers, 54.4% had a low level of knowledge about stunting, 58.8% of respondents had a history of infectious diseases, 60.3% of respondents did not give exclusive breastfeeding to their toddlers. There is a relationship between the level of knowledge of mothers under five and the incidence of stunting ($pvalue=0,000$). There is a relationship between a history of infectious diseases and the incidence of stunting ($pvalue=0,000$). There is a relationship between exclusive breastfeeding and the incidence of stunting at the Andalas Padang Health Center in 2023 ($pvalue = 0.005$).

The conclusion of this study is that knowledge factors, history of infectious diseases, exclusive breastfeeding are associated with the incidence of stunting. It is hoped that health workers can work together with the Kelurahan in carrying out stunting prevention recommended by the government such as Infant and Child Feeding Counseling (IYCF), Growth Monitoring Nutritional Status, nutritional supplements and supplementation of vitamin A capsules. .

Bibliography : 28 (2012 – 2022)

Keywords : Level of Knowledge, Infectious Diseases, Breastfeeding Exclusive, Stunting, Toddler